

**DAMPAK KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT
PANDEMI COVID 19 BERDASARKAN RASIO KEUANGAN PADA PT.
HAJI MUHAMMAD TAHER DI BANJARMASIN**

ARTIKEL



Oleh :

**FERDINA RIAWANTI
NPM: 18.31.0975**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN
MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI
BANJARMASIN**

2022

DAMPAK KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID 19 BERDASARKAN RASIO KEUANGAN PADA PT. HAJI MUHAMMAD TAHER DI BANJARMASIN

ABSTRAK

Ferdina Riawanti¹, Hj. Lamsah², Ervica Zamilah³

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 18.31.0975

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 1125126201

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 1130077601

Email :

Ferdina Riawanti, NPM. 18.31.0975. "Dampak Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19 Berdasarkan Rasio Keuangan Pada PT. Haji Muhammad Taher Banjarmasin", Penelitian ini bertujuan untuk menguji : (1). Perbandingan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi covid 19 melalui analisis rasio keuangan, terdiri dari rasio likuiditas (Current Ratio, Quick Ratio, Working Capital to Total Assets), rasio solvabilitas (Debt to Total Asset, Debt to Equity Ratio), rasio profitabilitas (Net profit Margin, Return on Investment, Return on Equity).

Jenis penelitian ini deskriptif yang bersifat kuantitatif. Focus penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi periode 2019-2021. Objek penelitian ini adalah PT. Haji Muhammad Taher Banjarmasin.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Haji Muhammad Taher Banjarmasin, selama terjadi pandemi covid 19 mengalami penurunan keuangan pada perusahaan.

Kata Kunci : Rasio Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to test: (1). Comparison of financial performance before and during the covid 19 pandemic through financial ratio analysis, consisting of liquidity ratios (Current Ratio, Quick Ratio, Working Capital to Total Assets), solvency ratio (Debt to Total Assets, Debt to Equity Ratio), profitability ratio (Net profit Margin, Return on Investment, Return on Equity).

This type of research is descriptive quantitative in nature. The focus of this research is the company's financial statements which consist of a balance sheet and income statement for the period 2019-2021. The object of this research is PT. Haji Muhammad Taher Banjarmasin.

The results of this study indicate that PT. Haji Muhammad Taher Banjarmasin, during the COVID-19 pandemic, the company experienced a financial decline.

Keywords: Financial Ratios, Liquidity, Solvency, Profitability

PENDAHULUAN

Dengan adanya pandemi tersebut dampak yang dihasilkan bukan hanya sektor kesehatan, namun sektor perekonomian juga mengalami keterpurukan akibat adanya virus corona (covid 19). Berdasarkan hasil survey Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan sebagian besar perusahaan yang terkena imbas dari virus corona (covid 19) tercatat 82,85 persen perusahaan mengalami penurunan pendapatan. Perusahaan lain yang masih stabil pendapatannya sekitar 14,6 persen.

Dampak di Indonesia yang dirasakan karena adanya pembatasan social berskala besar, kemerosotan ekonomi. Banyak perusahaan-perusahaan yang tidak sanggup meneruskan produktivitas usaha sehingga harus melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Beberapa perusahaan membuat keputusan untuk mempertahankan bisnisnya, dengan cara tidak melakukan produktivitas, menutup sementara waktu usahanya bahkan banyak UMKM yang mengalami kerugian bahkan sampai mengalami kebangkrutan. Akibatnya pendapatan yang dihasilkan menurun sebelum adanya pandemi COVID 19 yang sedang terjadi saat ini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis

data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas

1) Current Ratio

Berdasarkan pada tabel 4.9. maka dapat dilihat PT. Haji Muhammad Taher dari sebelum terjadi pandemi covid 19 nilai aktiva lancar kelihatan lebih besar dari tahun 2020 dan 2021. Dengan perbandingan 1.153 % di tahun 2019, dan saat pandemi covid 19 tahun 2020 nilainya 661% sedangkan di tahun 2021 nilai perbandingannya 765%. Terdapat perbedaan antara sebelum adanya pandemi dan saat adanya pandemi nilai rasio semakin menurun dari tahun ke tahun.

2) Quick Ratio

Dari data pada table 4.9. maka dapat dilihat PT.Haji Muhammad Taher dari sebelum terjadi pandemi covid 19 pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 958%, akan tetapi saat awal pandemi ditahun 2020 perusahaan mengalami penurunan 551%, saat pandemi berjalan ditahun 2021 perusahaan mengalami kenaikan 630%. Terdapat perbedaan sebelum adanya pandemi nilai rasio yang stabil dikarenakan nilai aktiva yang tinggi sedangkan kewajiban membayar hutang yang rendah. Pada saat pandemi Covid 19 tahun 2020 kewajiban membayar hutang semakin besar. Namun pada tahun 2021 perusahaan lebih menekan angka

kewajiban membayar hutang sehingga nilai rasio semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri Aprilia (2021).

3) Cash Ratio

Dari data pada table 4.9 maka dapat dilihat PT. Haji Muhammad Taher dari sebelum terjadi pandemi cash ratio adalah 2,21 % artinya perusahaan memiliki jumlah uang yang benar benar siap digunakan untuk membayar hutang sebesar 2,21%, Pada analisis Cash perusahaan tidak mampu membayar kewajiban dengan kas dan setara kas sehingga pada tahun 2020 nilai cash rasio yang tinggi sebesar 15,19% dibandingkan dengan tahun 2019 namun pada tahun 2021 perusahaan menekan nilai hutang lancar untuk menstabilkan kondisi keuangan perusahaan sehingga nilai presentase sebesar 12,96%

4) Working Capital to Total Asset

Dari data pada table 4.9 maka dapat dilihat PT.Haji Muhammad Taher sebelum terjadinya pandemi pada tahun 2019 nilai aktiva dan hutang lancar pada tahun 2019 paling tinggi dari tahun 2020 dan 2021 namun jumlah aktiva yang tinggi mampu menutupi hutang lancar perusahaan sehingga presentase rasio pada tahun 2019 sebesar 69,25%. Nilai presentase *Working Capital to Total Asset* paling tinggi pada tahun 2019 sebesar 69.25%, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar

66,26%, dan pada tahun 2021 nilai presentase *Working Capital to Total Asset* paling rendah sebesar 67,54% hal ini disebabkan adanya semakin menurunnya nilai aktiva lancar dan total aset dari tahun ke tahun yang mengakibatkan nilai presentase *Working Capital to Total Asset* semakin menurun, Hal ini sejalan dengan penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Deva Sari Violandani (2021).

2. Rasio Solvabilitas

1) Debt to Assets Ratio

Dari data tabel 4.9 maka dapat dilihat PT. Haji Muhammad Taher sebelum terjadinya pandemi di tahun 2019 sebesar 11,87% artinya perusahaan memiliki kemampuan sebesar 11,87%. Namun pada saat pandemi covid 19 pada tahun 2020 perusahaan memiliki kemampuan sebesar 16,42% dalam mengelola aset perusahaan, Pada tahun 2021 mengalami penurunan kembali sebesar 13,29% dalam pengelolaan aset. Terdapat perbedaan pada sebelum pandemi covid 19 tahun 2019 nilai rasio paling rendah dikarenakan nilai hutang perusahaan yang rendah namun total aktiva yang tinggi, pada saat pandemi covid 19 tahun 2020 nilai rasio semakin tinggi dikarenakan perusahaan berkewajiban membayar hutang perusahaan semakin besar dengan adanya penurunan aktiva, pada tahun 2021 perusahaan lebih menekan nilai hutang lancar walaupun nilai aktiva semakin

menurun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Annisa Wulandari (2021).

2) Debt to equity Ratio

Dari data tabel 4.9 maka dapat dilihat PT. Haji Muhammad Taher. Pada DER sebelum pandemi rata-rata adalah 14,43 %. Artinya dana yang diberikan untuk penjaminan utang kepada perusahaan yang melakukan akuisisi rata-rata 14,43%. Kemudian setelah pandemic pada tahun 2020 rata-ratanya adalah 18,43%. Selanjutnya tahun 2021 mengalami penurunan kembali dengan rata-rata 15,76 %. Terdapat perbedaan sebelum adanya pandemi Covid 19 tahun 2019 nilai rasio yang kecil dibanding dengan setelah adanya pandemi covid 19 pada tahun 2020 nilai rasio yang meningkat dikarenakan kewajiban bayar hutang lancar yang meningkat namun pada tahun 2020 perusahaan menekan kewajiban hutang terhadap pihak luar sehingga nilai rasio mengalami penurunan kembali. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Annisa Wulandari (2021).

3. Rasio Profitabilitas

1) Net Profit Margin

Dari data tabel 4.9 maka dapat dilihat PT. Haji Muhammad Taher Ditinjau dari rasio profitabilitas pandemi covid 19 tidak memberikan efek baik bagi kemampuan perusahaan pada aspek laba bersih dengan total aktiva, modal, penjualan bahkan laba

yang diterima pemegang saham. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri Aprilia Iahude, Joubert Barends maramis, Victoria Neisya Untu (2021).

2) Return on Investment

Berdasarkan penelitian Return on Assets (ROI) adanya pandemi covid 19 perusahaan mengalami perkembangan yang negative artinya terdapat perbedaan antara (ROI) pada perusahaan PT. Haji Muhammad Taher sebelum dan saat pandemi Covid 19. Pada tahun 2019 sebelum adanya pandemi covid 19 nilai rasio ROI -0,52%, pada tahun 2020 saat pandemi covid 19 nilai rasio meningkat - 5,97, tahun 2021 nilai rasio sebesar - 1,52. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Viaranti, Handri (2021).

3) Return on Equity

Dari data table 4.9 maka dapat dilihat PT. Haji Muhammad Taher sebelum adanya pandemic covid-19 perusahaan tersebut lebih baik dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan dibandingkan dengan saat adanya pandemi covid-19 karena laba bersih yang dihasilkan dari tiap-tiap rupiah dana yang telah tertanam dalam ekuitas meningkat. Hal ini sejalan dengan

penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ikbal Hallan Ibrahim (2021).

PENUTUP

1. Pada Rasio Likuiditas menunjukkan bahwa current rasio yang tinggi dapat menjamin membayar hutang lancar dikarenakan aktiva lancar yang tinggi seperti pada tahun 2019. Namun pada tahun 2020 awal pandemi covid 19, nilai current rasio terendah hanya sebesar 661% yang disebabkan hutang lancar semakin tinggi namun kurang modal untuk membayar hutang.
2. Rasio Solvabilitas menunjukkan bahwa pada analisis debt to Asset Ratio semakin tinggi ratio semakin besar dana yang diambil dari luar yaitu pada tahun 2020 pada saat terjadi pandemi covid 19 nilai presentase *debt to asset ratio* sebesar 16,42% dimana Pada tahun 2020 hutang perusahaan menjadi meningkat sebesar Rp. 3.274.923.920 sedangkan total aktiva menjadi menurun sejak terjadinya pandemi covid 19 sebesar Rp. 19.941.055.377.
3. Rasio Profitabilitas menunjukkan bahwa pada analisis Net Profit Margin semakin besar rasionya akan menjadi lebih baik karena dianggap mampu dalam memperoleh laba bersih yang cukup tinggi. pada tahun 2019 tingkat penjualan yang dihasilkan meningkat sebesar Rp, 10.304.568.489 sehingga tingkat kerugian semakin kecil sebesar –Rp.

105.015.587. namun pada saat pandemi covid 19 datang pada tahun 2019 penjualan yang menurun sebesar Rp. 7.581.818.181 sehingga kerugian perusahaan semakin meningkat sebesar –Rp. 1.191.325.833.

4. PT Haji Muhammad Taher sebaiknya meningkatkan rasio Likuiditas dengan cara mengurangi nilai persediaan atau dengan menekan hutang lancar.
5. PT. Haji Muhammad Taher memiliki rasio solvabilitas yang cukup baik, hanya saja dalam Debt to Assets Ratio perusahaan menghasilkan aktiva yang rendah. Sebaiknya perusahaan lebih memperbesar aktiva dan modal perusahaan dari kewajiban agar perusahaan mampu membiayai kewajiban.

DAFTAR PUSTAKA

- Putri Aprilia Iahude, Joubert Barents Maramis, Victoria Neisye Untu, 2021. Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Masa Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI.
- Viaranti, Handri, 2021. Analisis Perbandingan Profitabilitas Saham Sebelum Dan Saat pandemi Covid 19 Pada Perusahaan.
- Deva Sari Violandani, 2021. Analisis Komparasi Rasio Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Pada Indeks LQ45.
- Annisa Wulandari, 2021. Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Covid 19 Pandemi Menggunakan Rasio

- Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Nilai Tambah Ekonomi (EVA) Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di BEI (Study pada sector restaurant, hotel dan Pariwisata Periode 2019 – Desember 2020.
- Iqbal Hallan Ibrahim, 2021. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di BEI Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19.
- Hery, S.E., M.Si, 2017. Cara Mudah Pembukuan Sederhana. Jakarta .
- Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan . Jakarta : PT. Grasindo.
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Rajawali Pers.
- Munafir. 2015. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty.
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Kinerja Keuangan . Alfabeta, Bandung.
- S. Munawir, 2010. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Weston, 1997. Manajemen Keuangan Edisi Kesembilan Edisi Revisi. Jakarta : The Dryden Press.
- Dr. Dwi Prastowo Darminto, MM, AK, CA, CPMA, 2019. Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Dr. Harmono, S.E., M.Si, 2009. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan teori, kasus, dan riset. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Cindy Hilman, Kazia Iaturette, 2021. Analisis Perbedaan Kinerja Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19.
- Hanafi MM, Halim A. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

